

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mengetahui sesuatu yang ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah.¹ Penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Tujuannya untuk meramal atau memperkirakan, mengontrol dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan.²

Peneliti menyebutkan bahwa riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode ilmiah. Sehingga riset memiliki tiga unsur penting, yaitu: sasaran, usaha untuk mencapai sasaran, dan metode ilmiah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang relevan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kualitatif, karena jenis penelitian seperti ini memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrument kunci.³ Peneliti dapat memberikan data yang akurat dan spesifik terhadap objek penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan mempunyai kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan. Di

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, Cet-1, (Jakarta: Permata Puti Media, 2012), hlm. 3.

² Lexi J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda, 2002), hlm. 4

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2

samping itu. penelitian ini juga lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan.

Penelitian dalam skripsi ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data sebagai rujukan dari hasil wawancara informan yang berkaitan dengan maksud peneliti. Dan dari judul yang peneliti maksud adalah hasil wawancara dari ulama' yang ada di Kabupaten Blitar.

Penelitian ini juga merupakan penelitian yang bersifat *Deskriptif-Analitik*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan praktik pelaksanaan *ihdad* di Kabupaten Blitar berdasarkan perspektif ulama' di kabupaten tersebut, kemudian merumuskan masalahnya secara terperinci dan dilanjutkan dengan analisis terhadap perkara tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *yuridis*, yaitu dengan menggunakan sudut pandang hukum sebagai lembaga *normatif* yang mengatur masyarakat. Dari pemaparan diatas, penelitian ini dilakukan dengan meneliti dan menganalisis praktik pelaksanaan *ihdad* bagi wanita pegawai negeri yang ditinggal mati oleh suaminya dalam perspektif ulama' di Kabupaten Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang *Ihdad* bagi Wanita Pegawai Negeri yang Ditinggal Mati oleh Suaminya ini dilakukan di Kabupaten Blitar provinsi Jawa Timur Indonesia. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada

pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan pada penelitian ini bisa diperoleh jawabannya dengan dilakukan di daerah tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bisa bertemu langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Peneliti juga berupaya untuk menemukan lewat persamaan dan perbedaan antara praktik dilapangan dengan praktik yang sudah dianjurkan dan ditentukan oleh syari'at Islam.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, “*the researcher is the key instrumen*”, jadi peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.⁴

Sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 62-63

akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu obyek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data.⁵ Data merupakan komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah.⁶

Data juga merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil dari catatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka.⁷

Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 8

⁶ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49

⁷ Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.

surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁸

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan para informan. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada ulama' yang ada di Kabupaten Blitar, diantaranya:

- 1) MUI Kabupaten Blitar, dalam hal ini adalah Ketua MUI Kabupaten Blitar atau yang mewakili;
- 2) Ulama' dari Ormas NU di Kabupaten Blitar, dalam hal ini adalah Ro'is Syuriah NU Kabupaten Blitar atau yang mewakili;
- 3) Ulama' dari Ormas Muhammadiyah di Kabupaten Blitar, dalam hal ini adalah Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Blitar atau yang mewakili; dan
- 4) Ulama' dari Ormas LDII, dalam hal ini adalah Pengasuh Pondok Pesantren LDII Dahlan Iskan Desa Sukosewu Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar atau yang mewakili.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab klasik, buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan *ihdad* bagi wanita yang ditinggal ditinggal mati oleh suaminya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode.

a. Wawancara

Yaitu situasi peran antara pribadi bertatap muka (*face to face*). Ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang responden. Dalam mewawancarai sumber data peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 233-234

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya bekerja dengan data, mempelajari dan memilih-milih data menjadi satuan yang dapat dikelola dan mengemukakan apa yang penting dari apa yang dipelajari. Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.¹¹

Masalah analisis data bahwasannya data itu dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret. Tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri. Tetapi

¹⁰ *Ibid...*, hlm. 240.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 280.

bagaimana menyajikan data mengenai peristiwa yang terkait-waktu sedemikian rupa sehingga kami dapat segera memahami apa yang sedang terjadi.¹²

Dalam analisa data ini, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah dan menganalisa data-data yang sudah diperoleh, serta terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat dan menganalisa kondisi riil yang sedang terjadi dari awal sampai akhir penelitian.

Model analisis data menggunakan *model interaktif*, yaitu melalui tiga tahapan:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklarifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang data yang dianggap tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Pemaparan data

Setelah selesai direduksi, kemudian dilakukan pemaparan data.

Pemapaaran data adalah proses penyajian data yang telah direduksi

¹² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2009), hlm. 173.

sebagai sekumpulan informasi yang sistematis yang memnerikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Simpulan

Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

Setelah semua data diperoleh dari proses penelitian, maka peneliti harus menarik kesimpulan terhadap hasil dari data-data tersebut. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti untuk mengetahui benang merah dari seluruh proses penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh titik temu yang dicari dari proses penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian di Kabupaten Blitar, khususnya kepada ulama'-ulama' yang ada di Kabupaten Blitar dengan

mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.¹³ Data yang dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret. Tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri.¹⁴ Peneliti membandingkan informasi atau data-data yang diperoleh dari beberapa sumber serta pelaku terhadap praktik pelaksanaan *ihdad* yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap pelaku.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, dengan tujuan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap pra-lapangan atau persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian;
 - b. Memilih lapangan penelitian: mempertimbangkan teori serta fokus pada rumusan masalah penelitian;

¹³Hartaty fatshaf, “*Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*”, dalam http://hartatyfatshaf.blogspot.com/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif_21.html, diakses 9 Oktober 2018

¹⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi..., hal. 173

- c. Mengurus perizinan: kesanggupan narasumber untuk diwawancarai;
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan: mempunyai pandangan tentang kebiasaan, adat istiadat, tokoh kebudayaan dan lain-lain;
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan: informan merupakan seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang latar belakang penelitian;
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian: bukan hanya fisik namun juga hal yang berhubungan dengan penelitian seperti alat tulis, tape recorder, dll.
2. Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar peneliti;
 - 2) Penampilan;
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan.
 - b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan antara peneliti, subjek dan lingkungan;
 - 2) Memahami bahasa yang digunakan oleh orang-orang sekitar;
 - 3) Peranan peneliti: peneliti ikut berperan dalam kehidupan orang-orang sekitar.
3. Tahap Analisis Data
- a. Analisis data: dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak;

- b. Interpretasi data: untuk mendapatkan makna yang luas dalam penelitian;
 - c. Reduksi data: penulisan laporan penelitian secara terperinci;
 - d. Display data: pengkategorisasian data berdasarkan pokok permasalahan.
4. Tahap penyusunan laporan berupa Skripsi.